

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif, sebagaimana telah dijelaskan oleh Sugiono (2017) bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpuln data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

#### B. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) obyek penelitian merupakan suatu atribut atau penelitian orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Pada penelitian ini objek penelitian adalah situs *online* Traveloka.com.

Menurut Sekaran (2006) subjek adalah satu dari anggota dalam sampel, sebagaimana elemen adalah satu anggota dari populasi. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah melakukan pembelian di situs Traveloka.com.

### C. Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif, sebagaimana telah dijelaskan oleh Sugiono (2017) bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpuln data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

### D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran (2006) mendefinisikan pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, serta penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling*, dengan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Menurut Sugiono (2017) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama

bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiono (2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria yang digunakan sebagai syarat untuk menjadi sampel, yaitu:

1. Responden laki-laki maupun perempuan yang sudah berusia 17 tahun keatas.
2. Responden sudah pernah melakukan transaksi pembelian minimal 1 kali dalam kurun waktu minimal 1 tahun terakhir pada situs Traveloka.com.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mendasar dari suatu teori menurut Malhotra (2006), yang menyatakan bahwa jumlah anggota sampel ditetapkan dengan minimal 5 sampai 10 kali dari jumlah indikator yang diteliti. Jumlah indikator dalam penelitian ini yaitu sebanyak 18 indikator. Kemudian, jumlah indikator tersebut dikalikan 5, sehingga mendapatkan hasil sebesar 90 yang kemudian digenapkan menjadi 105. Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 105 responden mengacu pada pendapat Sugiono (2017) ukuran sampel yang layak dalam penlitian adalah antara 30 sampai dengan 500

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner, yaitu memberikan dokumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur kepada para responden yang terkait dengan penelitian. Skala yang dipakai pada kuesioner ini adalah skala Likert, menurut sugiono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan lima (5) tingkat jawaban, dimulai dari jawaban sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5)

Tabel 3.1 Skala likert

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

### F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau nilai kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2017) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas, yaitu sebagai berikut

**Tabel 3.2 Indikator variabel bebas**

Variabel	Definisi	Indikator	No.Item
Persepsi Harga	Persepsi atas harga menyangkut bagaimana informasi harga dipahami oleh konsumen dan dibuat bermakna bagi mereka  Peter dan Olson (2014)	1. Kesesuaian harga dengan kualitas produk  2. Perbandingan harga dengan pesaing  3. Harga terjangkau oleh pengguna  Peter dan Olson (2014)	1 -3
Kemudahan	Kemudahan transaksi seharusnya dapat digunakan semudah mungkin tanpa melalui proses yang dapat mempersulit para penggunanya dalam proses transaksi  (Turban 2010)	1. Mudah untuk berinteraksi  2. Mudah melakukan transaksi  3. Mudah memperoleh produk  4. Mudah untuk	4 - 8

Variabel	Definisi	Indikator	No.Item
		dipelajari 5. Mudah untuk digunakan Suhir <i>et al</i> dalam Rafidah dan Djawoto (2017)	
Keamanan	keamanan sebagai kemampuan toko <i>online</i> dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. Raman dan Viswanathan dalam Rafidah dan Djawoto (2017)	1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data Raman dan Viswanathan dalam Rafidah dan Djawoto (2017)	9 - 10
Kepercayaan	Suatu kondisi psikologis seseorang atau organisasi yang yakin bahwa mitra transaksi (perusahaan) akan menepati janjinya Turban dalam Lestari dan Iriani (2018)	1. Kejujuran dalam mengelola situs jual beli <i>online</i> 2. Kompetensi, yaitu situs dapat bersaing dan dapat diandalkan 3. Informasi yang diberikan dapat dipercaya	11 - 13

## 2. Variabel Terikat

Menurut Sugiono (2017) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering juga disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Indikator variabel terikat**

Variabel	Definisi	Indikator	No.Item
Keputusan pembelian	Keputusan pembelian yaitu beberapa tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian suatu produk  Kotler dan Keller (2009).	1. pengenalan kebutuhan  2. Pencarian informasi  3. Evaluasi alternatif  4.Keputusan pembelian  5. Prilaku pasca pembelian	14 - 18

## G. Uji Kualitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghazali, 2018). Menurut Sugiono (2017), menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi bivariate dengan melihat nilai *person correlation* masing-masing indikatornya. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel 0,195. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dalam penelitian. Menurut Ghozali (2018), menyatakan bahwa suatu indikator dikatakan valid yaitu apabila *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel dengan menggunakan sig. (2-tailed) atau uji dua sisi pada taraf signifikan  $<0,05$  (5%). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel yaitu apabila memberikan nilai *Cronbach*



$\alpha > 0,60$ . Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.

## H. Analisis Data Dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian Kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono 2017). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan pembelian pelanggan. Adapun bentuk regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub> = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Persepsi Harga

X<sub>2</sub> = Kemudahan

X<sub>3</sub> = Keamanan

X<sub>4</sub> = kepercayaan

e = standard error

## 2. Uji hipotesis

### a. Uji Simultan F (Uji F)

Menurut Ghozali (2018) statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan melihat tabel ANOVA. Jika nilai sig F <  $\alpha$  0,05 maka terdapat pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah semua parameter sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 \dots\dots\dots = b_k = 0$$

Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots\dots\dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

### b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi  $<0,05$  dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yaitu digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi yaitu antara nol dan satu (Ghozali, 2018). Nilai *adjusted* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.